

DAFTAR PUSTAKA

1. UNICEF & UNFPA. Child Marriage in COVID-19 contexts : Disruptions , Alternative Approaches and Building Programme Resilience. 2020;
2. Lestari RP. Hubungan Antara Pernikahan Usia Remaja Dengan Ketahanan Keluarga. JKKP (Jurnal Kesejaht Kel dan Pendidikan). 2015;2(18).
3. Pohan NH. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pernikahan Usia Dini Terhadap Remaja Putri. J Endur. 2017;2(3):424.
4. Utami I. Faktor faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan tidak diinginkan pada remaja. J Heal Stud. 2017;1(2):168–77.
5. Redjeki Rr Dwi Sogi Sri , Nita Hestiyana RH. Faktor-Faktor Penyebab Pernikahan Dini Di Kecamatan Hampang Kabupaten Kotabaru. Din Kesehat. 2016;3(5):30–42.
6. Etik Setyaningsih D. Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Pernikahan Usia Dini Pada Wanita Di Kabupaten Gunungkidul Tahun 2020. 2020;2–3.
7. BKKBN DIY. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perwakilan BKKBN DIY Tahun 2020. 2020. 4-6 p.
8. DP3AP2 DIY. Pendewasaan Usia Perkawinan/ Pencegahan Perkawinan Anak melalui Peraturan Desa [Internet]. 2021 [cited 2021 Jul 27]. Available from: <https://dp3ap2.jogjaprovo.go.id/berita/detail/579-pendewasaan-usia-perkawinan-pencegahan-perkawinan-anak-melalui-peraturan-des>
9. Kantor Kementerian Agama Gunungkidul. Data Pernikahan Dini di Kabupaten Gunungkidul. 2020.
10. Puspasari HW, Pawitaningtyas I, Humaniora P, Kesehatan M, Kesehatan BL, Kunci K, et al. Masalah Kesehatan Ibu Dan Anak Pada Pernikahan Usia Dini di Beberapa Etnis Indonesia : Dampak Dan Pencegahannya. 2020;275–83.
11. Badan Pusat Statistik & UNICEF. Kemajua Yang Tertunda : Analisis Data Perkawinan Usia Anak di Indonesia. Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia; 2016. 13 p.
12. Amperaningsih K & Yulliati. Hubungan Sikap dan Status Ekonomi dengan Pernikahan Dini Pada Remaja Putri. J Keperawatan. 2015;XI(1):75–80.
13. Octaviani F. Dampak Pernikahan Usia Dini Terhadap Perceraian di Indonesia. J Ilmu Kesejaht Sos Humanit. 2020;2(2):33–52.
14. Martina Pakpahan D. Promosi Kesehatan & Perilaku Kesehatan.

Watrianthos R, editor. Yayasan Kita Menulis; 2021.

15. Astuti ES& DP. Pendidikan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi dan Penyakit Menular Seksual. *J Ilm Kesehat Keperawatan* [Internet]. 2020;16(1):93–102. Available from: <https://wearesocial.com/digital-2021>
16. Angela J, Supit M, Lumy FN, Kulas EI. Promosi Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan Remaja. *JIDAN (Jurnal Ilm Bidan)*. 2019;6(2):46–51.
17. Susilowati D. Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan : Promosi Kesehatan. Jakarta Selatan: Pusdik SMK Kesehatan Kemenkes RI; 2016.
18. Farnan JM et al. Online Medical Professionalism : Patient and Public Relationships : Policy Statement From the American College of Physicians and the Federation of State Medical Boards. *Ann Intern Med*. 2013;158(8):620–7.
19. We Are Social. DIGITAL 2021 : Global Overview Report [Internet]. 2021 [cited 2021 Jul 30]. Available from: <https://wearesocial.com/digital-2021>
20. Hanandian Nurhayati-Wolff. Leading social media platforms accessed daily by social media users in the past three months in Indonesia as of June 2020 [Internet]. Statista, 2021. [cited 2021 Jul 30]. Available from: <https://www.statista.com/statistics/1168819/indonesia-social-media-platforms-used-daily/>
21. Hamzah B & SRH. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Dengan Media Sosial Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi. *Pros Semin Nas Stikes Syedza Saintika*. 2021;1(1):184–90.
22. Kesga DIY. Data Persalinan Remaja Dalam Wilayah Bulan Januari s/d Desember Tahun 2020 [Internet]. Available from: <http://kesgadiy.web.id/lihat-data>
23. Nurmala I et al. Promosi Kesehatan. Surabaya: Airlangga University Press; 2018.
24. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
25. Budiman, Riyanto A. Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika; 2013.
26. Suhardjo. Berbagai Cara Pendidikan Gizi. Jakarta: Bumi Aksara; 2013.
27. Wawan, A dan Dewi M. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia. Cetakan II. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
28. Wirenviona R dan A. IDCR. Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja.

- Hariastuti RI, editor. Surabaya: Airlangga University Press; 2020.
29. RI KK. Infodatin : Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja. 2015.
 30. Sarwono. Psikologi Remaja Revisi. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada; 2015.
 31. Kusmiran E. Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
 32. Andrian. Hubungan Pernikahan Usia Dini dengan Kejadian Abortus Spontan. Surabaya: Universitas Airlangga; 2013.
 33. Prijatni I dan SR. Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana. Jakarta Selatan: Pusdik SDM Kesehatan Kemenkes RI; 2016.
 34. Rahayu A. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia. Cetakan I. Surabaya: Airlangga University Press; 2017.
 35. Oktavia H. Hubungan Perilaku Seksual Pranikah Dengan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja di Wilayah Kecamatan Kenjren Kota Surabaya. 2018;
 36. Crooks, R., & Baur K. Our Sexuality 13th ed. Nelson Education, Ltd. 2016.
 37. Itares Milda. Fenomena Pernikahan di Usia Muda di Kecamatan Pontianak Barat Kota Pontianak. Sociologique. 2015;3(1):15.
 38. Qibtiyah. Pengaruh Faktor Sosial, Ekonomi, Budaya, Terhadap Usia Kawin Pertama Muda Perempuan Wilayah Urban dan Rural di Kabupaen Tuban. Univ Airlangga, Surabaya. 2014;
 39. Abrori dan M. Qurbaniah. Buku Ajar Infeksi Menular Seksual. Pontianak: UM Pontianak Pers; 2017.
 40. Bramanuditya A. Hubungan Antara Pernikahan Usia Muda Dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta. 2018;
 41. Syahadatina M dkk. “Klinik Dana” Sebagai Upaya Pencegahan Pernikahan Dini. Yogyakarta: CV Mine; 2018.
 42. Yekti Satriyandari dan Fitria Sis. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi : Nikah Dini??? Mau Atau Malu??? Cetakan I. Yogyakarta: Universitas Aisyiyah Yogyakarta; 2018.
 43. Surawan. Pernikahan Dini ; Ditinjau dari Aspek Psikologi. J Ilm Pendidik Islam. 2019;2(1):200–19.
 44. Victor Trismanjaya Hulu dkk. Promosi Kesehatan Masyarakat. Yayasan Kita Menulis; 2020.
 45. Widyawati. Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Cetakan I. Medan: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binalita Sudama Medan; 2020.

46. Septian Emma et al. Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit K-Media; 2019.
47. Robin Stevens et al. Social Media Use and Sexual Risk Reduction Behavior Among Minority Youth: Seeking Safe Sex Information. Nurs Res. 2017;66(5).
48. Sari AN, Samosir YA, Pramono AA. Pemanfaatan Media Sosial Dalam Sosialisasi Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR) di Era Pandemi COVID-19. 2020;25–6.
49. Surahman. Modul Metodologi Penelitian. Jakarta: Pusdik SDM Kesehatan; 2016.
50. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
51. Dewi ER& LN. Efektivitas Instagram dalam Meningkatkan Pengetahuan SADARI sebagai Pencegahan Dini Kanker Payudara. PREPOTIF J Kesehat Masy. 2021;5(1):344–52.